BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada Bab IV dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- Sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD
 (Student Teams Achievement Divisions) pada siswa kelas X SMA Negeri
 4 Gorontalo Utara, khususnya mata pelajaran Matematika pada materi
 Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, dimana hasil belajar siswa kelas
 X tersebut sangatlah rendah. Hal ini diperkuat ketika siswa diberikan soal
 oleh guru dan dimana siswa tersebut tidak bisa mengerjakan soal yang
 telah diberikan oleh guru.
- 2. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) dengan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran Konvensional. Ternyata, siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode Konvensional.
- 3. Dan berdasakan hasil evaluasi, didapat bahwa penggunaan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X SMA Negeri 4 Gorontalo Utara pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel, sehingga layak untuk digunakan pada pembelajaran matematika nantinya.

5.2 Saran

Adapun saran dalan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu model pembelajaran ini sebaikanya digunakan dalam pembelajaran Matematika untuk materi lain selain materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.
- Keberhasilan penggunaan model Student Teams Achievement Division
 (STAD) pada mata pelajaran Matematika, sehingga peneliti mengharapakan kepada para guru dapat mengujicobakannya pada mata pelajaran lain.
- 3. Guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dalam pembuatan soal diskusi yang harus mengaitkan kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran sehingga keaktifan siswa dapat lebih ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Esmawati.2010. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk

 Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII_A SMP

 Negeri 5 Rengat. Skripsi tidak dipublikasikan di Pekanbaru : Jurusan

 Pendidikan Matematika Universitas Islam Riau
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta : Multi Presindo
- Nopiandari,Anak Agung Putu Ayu. 2013. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe stad sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran bangun datar pada siswa kelas Va SDN 4 kerobokan badung tahun pelajaran 2012/2013. Skripsi tidak dipublikasikan di Denpasar: Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Onggara, Lutpianti S. 2012. Penerapan Tipe STAD dalam Pembelajaran Matemnatika pada Materi Persamaan dan Pertidaksamaan Linier Satu Variabel. Skripsi tidak Dipublikasikan di Gorontalo: Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Gorontalo

Rahmat, Abdul. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Gorontalo: Anggota IKAPI Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Sudjana, Nana 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alpabeta.
- Suherman, Erman dan Winata Putra, Udin. S. 1999. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Universitas Terbuka
- Suprijono, Agus. 2013. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Usdin.2011. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

 Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Dimensi Tiga.

 Skripsi tidak Dipublikasikan di Gorontalo: Jurusan Pendidikan

 Matematika Universitas Negeri Gorontalo
- Wena, Made. 2012. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara
- Wirodikromo, Sartono. 2006. Matematika Untuk SMA Kelas X. Jakarta: Erlangga